

PERKEMBANGAN SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI DI INDONESIA DARI MASA KOLONIAL HINGGA REFORMASI

Novita Erliana Sari¹

novitaerliana@unipma.ac.id

Sherina Arum Pamukti²

sherinapamukti2@gmail.com

^{1,2}Universitas PGRI Madiun

ABSTRACT

Indonesia's economic history is a long journey full of dynamics. Indonesia has experienced various ups and downs and the struggle to gain independence was not easy, but still shows extraordinary resilience and potential. To achieve sustainable and inclusive economic growth, joint efforts from the government, private sector and society are needed. Starting from the ancient kingdom era, such as economic activities that depended on the agricultural sector and the activity of exchanging goods by bartering, then entered the Colonial period, where the arrival of foreign nations in Indonesia, especially Europeans, had a significant impact on economic development in Indonesia, and entered the period of independence, the new order to reformation. From time to time the development of the history of economic thought in Indonesia is certainly not the same and has experienced many significant changes, therefore in this research we will review in more depth the development of the history of economic thought in Indonesia.

Keywords: *History of economic thought, historical development of economic thought in Indonesia.*

ABSTRAK

Sejarah ekonomi Indonesia merupakan perjalanan yang cukup panjang dengan penuh dinamika. Indonesia telah mengalami berbagai pasang surut serta perjuangan merebut kemerdekaan yang tidak mudah, namun tetap menunjukkan ketahanan dan potensi yang luar biasa besar. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, diperlukan adanya upaya bersama dari pemerintah, swasta, dan masyarakat. Bermula dari masa kerajaan kuno seperti kegiatan perekonomian yang bergantung pada sektor pertanian dan kegiatan tukar menukar barang dengan melakukan cara barter, setelah itu masuk pada masa Kolonial, dimana kedatangan bangsa asing di Indonesia terutama bangsa Eropa membawa dampak yang cukup besar pada perkembangan perekonomian di Indonesia, dan masuk pada masa kemerdekaan, orde baru hingga reformasi. Dari masa ke masa tersebut perkembangan sejarah pemikiran ekonomi di Indonesia tentu tidaklah sama dan banyak mengalami perubahan yang signifikan, oleh karena itu pada penelitian ini

kami akan mengulas lebih mendalam mengenai perkembangan sejarah pemikiran ekonomi di Indone.

Kata Kunci: Sejarah pemikiran ekonomi, perkembangan sejarah pemikiran ekonomi di Indonesia.

PENDAHULUAN

Sejarah merupakan peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau sehingga menciptakan kejadian-kejadian yang bersejarah dan berkesan bagi pembaca sejarah, oleh karena itu sejarah ekonomi Indonesia merupakan suatu perjalanan yang cukup panjang dengan penuh dinamika. Menurut (Aritoteles, 384 SM - 322 SM) sejarah merupakan sistem yang mengkaji rangkaian peristiwa dari awal kejadian berlangsung serta disusun secara kronologis. Menurut (Sartono Kartodirdjo, 1982: 12) sejarah merupakan gambaran tentang masa lalu manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Meliputi urutan fakta masa tersebut dengan gambaran dan penjelasan yang memberikan pengertian pemahaman tentang apa yang telah berlalu. Dari pengertian tersebut Negara Indonesia memiliki banyak peristiwa sejarah yang telah dihadapi oleh bangsa ini. Sejarah pula yang mampu menjunjung tinggi derajat bangsa Indonesia pada dunia. Salah satu contoh nya dari penjajahan yang di alami bangsa Indonesia, tanaman asli Indonesia berupa rempah-rempah dan tanaman berkhasiat lainnya menjadi mendunia akibat adanya ekspor yang dilakukan oleh kaum penjajah. Selain itu dengan adanya penjajahan yang menindas kaum pribumi juga menggambarkan bahwa bangsa Indonesia tidak serta

merta menyerah akan keadaan tersebut, masyarakat kita bergejolak dan menolak adanya penjajah dibangsa ini dengan melawan dengan bambu runcing, hal tersebut juga menambah daya juang bangsa kita untuk terlepas dari penjajahan. Terlepas dari itu bangsa Indonesia tidak serta merta terbebas dari masalah yang mulai timbul dari dalam diri bangsa tersebut. Berawal dari pemberontakan dimana ada sebagian kelompok yang ingin berkuasa atas negara ini sehingga menimbulkan konflik dalam Negara. Hal itu menimbulkan ekonomi suatu Negara megalami defisit yang mengakibatkan masyarakat banyak berada pada garis kemiskinan. Oleh karena itu pada penelitian ini kami membahas dan mengupas bagaimana sejarah perekonomian Indonesia dari masa ke masa hingga mencapai kemerdekaan yang sesungguhnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, dimana data yang dilakukan yaitu jenis data sekunder Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian Kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, Membaca dan mencatat serta mengolah bahan

penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku Referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan serupa yang berguna Untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data Dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta Berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2003). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan Merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang Berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi Sosial yang diteliti. Penelitian ini menjelaskan perkembangan dan kondidi ekonomi Indonesia pada setiap masanya, mulai dari masa kolonial hingga masa reformasi. Dengan adanya sejarah yang menjelaskan setiap momentum tersebut Indonesia memiliki rekam jejak sejarah yang kaya dan dapat menjadi referensi bagi seluruh masyarakat Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pekembangan ekonomi dari masa ke masa berikut hasil pembahasannya:

a. Masa Kolonial

Dalam sejarahnya Indonesia menjadi salah satu Negara yang memiliki masa kolonialisme yang panjang. Pada masa kedatangan kolonial di Indonesia memberi perubahan yang cukup signifikan terhadap masalah sosial hingga sistem perekonomian yang ada di Indonesia. Masa kolonial merubah dan membentuk aturan- aturan baru seperti

adanya tanam paksa, pemerintah berfokus pada bidang pertanian dan perkebunan serta pembangunan infrastruktur yang menggunakan tenaga manusia dari orang - orang pribumi. Belanda menerapkan sistem tanam paksa (*Cultuurstelsel*) yang mewajibkan masyarakat menanam komoditas tertentu seperti kopi, tebu, tembakau, dan teh untuk ekspor Belanda. Selain itu pada masa kolonial, oran-orang belanda melakukan monopoli yang menyebabkan perdagangan tidak sehat, perekonomian Indonesia yang mula ya bergantung pada pertanian kini di alihkan menjadi sektor perkebunan, dengana adanya peralihan tersebut terjadi ketidakstabilan ekonomi dunia yang menyebabkan depresi harga komoditas utama yang ada di Indonesia di pasar Internasional. Pemerintah Belanda memang sudah menyerah terhadap pemerintahan Jepang. Akan tetapi, penindasan dan penguasaan oleh penjajah kepada pribumi masih belum berakhir. Kedatangan Jepang ke Indonesia sama dengan Belanda, yaitu menguasai sumber daya alam yang dimiliki Indonesia demi kepentingan Jepang. Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan Ricklefs (2008: 408) bahwa tujuan utama Jepang adalah menyusun dan mengarahkan kembali perekonomian Indonesia dalam rangka menopang upaya perang Jepang dan rencana-rencananya bagi dominasi ekonomi jangka panjang terhadap Asia Timur dan Tenggara. Masa kolonial sistem perekonomian Indonesia sebagian besar dikuasi oleh Belanda sehingga keuntungan yang didapat dari segi pertanian dan perkebunan masuk dan dikantongi oleh Belanda,

sementara masyarakat pribumi hanya dapat mengendalikan sistem perekonomiannya secara lokal saja seperti barter kebutuhan sehari-hari. Selain itu pada masa kolonial telah ditetapkan pajak tanah dimana masyarakat pribumi dijatuhi pajak yang cukup tinggi. Sehingga pada masa itu kesetaraan antara masyarakat pribumi dengan belanda mengalami kesenjangan yang cukup signifikan yang akhirnya pribumi yang tidak memiliki keturunan darah biru tidak dapat menikmati fasilitas - fasilitas yang mumpuni seperti sekolah dan fasilitas kesehatan lainnya. Yang pada akhirnya masa kolonial berakhir dengan mundurnya para penjajah dari bangsa Indonesia yang kemudian bangsa ini dapat mengalami kemerdekaan.

b. Masa kemerdekaan

Sebelum Indonesia merdeka kondisi perekonomian Indonesia masih dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang di pengaruhi oleh kolonial Belanda pada masa tersebut, ekonomi Indonesia lebih banyak terfokus pada pengembangan sektor pertanian perkebunan, terutama kopi, tembakau, tebu, karet, dan kelapa sawit yang diusahakan oleh Belanda. Pada saat itu orang-orang pribumi diminta untuk menanam komoditas tersebut lalu di ekspor oleh pihak kolonial Belanda. Menjelang masa kemerdekaan setelah Belanda di kalahkan oleh pihak Jepang kemudian Jepang menyerah dan memberikan kemerdekaan nya kepada Indonesia. Hingga pada akhirnya pada tanggal 17 Agustus 1945 setelah di rongrong oleh para pemuda Indonesia, Negara Indonesia telah mencapai

kemerdekaannya. Dalam persiapan kemerdekaan Indonesia telah mempersiapkan pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Dalam sidangnya ketua PPKI berhasil meyakinkan bahwa tujuh kata dalam anak kalimat yang tercantum dalam sila pertama Pancasila "Ketuhanan yang maha Esa dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" dengan segala konsekuensinya dihapuskan dari konstitusi. Selain itu, Perdebatan mengenai hasil perundangan terakhir Piagam Jakarta terus berlanjut hingga periode paska kemerdekaan dan menjadi argumen bagi gerak - gerakan separatis, seperti Darul Islam (Ainal dan Samsu Rizal Pangabean, 2004: 65) di Jawa Barat dari 1948 hingga 1962 dan juga di Sulawesi Selatan dan Aceh.

Kemudian, setelah bangsa Indonesia menerima kemerdekaannya, mulai disusunlah sistem pemerintahan indonseia yang bersifat presidensial dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan presiden. Hal ini dilakukan untuk mengganti demokrasi liberal yang dianggap tidak stabil, Meningkatkan kekuasaan presiden, Mengembalikan UUD 1945, Mengatur sistem kepresidenan yang kuat dan memusatkan pengendalian stabilitas politik. Pada saat masa kemerdekaan Indonesia perekonomian indonseia sangat memprihatikan, banyak sekali pertanian, perkebunan, infrastruktur, pabrik dan lain sebagainya mengalami kerusakan akibat peperangan melawan penjajah. Hal tersebut menimbulkan inflsi yang tinggi hingga mata uang yang beredar juga tidak terkendali. Adanya tiga macam mata uang yang beredar di Indonesia seperti mata uang belanda, jepang dan Indonesia

mengakibatkan kerancauan dan sistem ekonomi, sehingga pada akhirnya pemerintah Indonesia menarik mata uang selain Indonesia dan mengeluarkan mata uang asli Indonesia. Hal tersebut mampu untuk mengatasi dan memperbaiki sistem perekonomian bangsa Indonesia pada saat kemerdekaan.

c. Orde Baru

Pada masa orde baru Indonesia di pimpin oleh presiden Soeharto (1966-1998). Pada saat itu rencana-rencana pembangunan yang mulai terpusat dan terfokus pada suatu rencana saja atau disebut dengan "Sentralistik". Program pemerintahan yang di usung yaitu berorientasi pada usaha penyelamatan ekonomi nasional terutama pada usaha mengendalikan tingkat inflasi, penyelamatan keuangan negara dan pengamanan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat, pengenalan sistem Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun), salah satu rencana presiden saat itu Suharto, menunjukkan pentingnya komponen pemerataan saat ini yaitu Strategi yang menekankan pada pertanian disertai dengan pemerataan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Program Repelita berdampak besar pada proses pembangunan ekonomi, seperti terlihat pada tahun 1984, ketika Indonesia mencapai swasembada beras, penurunan kemiskinan, peningkatan angka kematian bayi, dan peningkatan sektor industri. Selain itu, program Keluarga Berencana (KB) telah efektif dalam menekan pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia. Hasilnya pada masa ini pertumbuhan dan peningkatan pembangunan

menjadi merata dan negara tidak mengalami kekurangan pangan. Tujuan dari program-program yang dilaksanakan pemerintahan pada saat itu yaitu untuk mengendalikan tingkat inflasi yang melambung. Hingga puncaknya pada masa pemerintahan ini terjadi krisis moneter dan masalah perekonomian lainnya, dan diakhiri dengan lengsernya presiden pada saat itu dengan lama menjabat selama 32 tahun.

d. Reformasi

Setelah selesainya orde baru munculah reformasi, dimana adanya reformasi bertujuan untuk melakukan perubahan dan pembaruan, terutama perbaikan tatanan kehidupan dalam bidang politik, ekonomi, hukum, dan sosial. Pada masa reformasi perekonomian Indonesia ditandai dengan adanya krisis moneter yang berlanjut menjadi krisis ekonomi yang sampai saat ini belum menunjukkan tanda-tanda ke arah pemulihan. Di Indonesia, transisi ekonomi ini disertai oleh proses reformasi yang akhirnya menyebabkan mundurnya presiden Soeharto pada Mei 1998. Pada masa itu reformasi di tandai dengan adanya krisis secara skala besar, seperti harga-harga pokok yang naik yang mengakibatkan daya beli masyarakat menjadi turun.

Reformasi memiliki dampak peningkatan kebebasan berpendapat dan ekspresi bagi masyarakat serta adanya peningkatan kestaraan gender dan perlindungan terhadap hak-hak perempuan. Kemudian pada masa reformasi pengendalian uang sudah mulai diatur jumlah beredarnya, selain itu dari segi perbankan Bank Indonesia menaikkan suku bunga hingga lebih

dari lima puluh persen, serta menerapkan bank sentral yang Independen. Terbukti dengan program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah pada tahun tersebut telah menumbuhkan hasil yang baik, seperti angka atau laju inflasi sudah mulai terkendali dan nilai tukar rupiah terhadap dollar sudah mulai stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai mengenai perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa kolonial hingga masa reformasi memunculkan hasil bahwa setiap masa menuju kemerdekaan Indonesia memiliki perjalanan yang panjang pada masa kolonial dimana Indonesia diperbudak dengan adanya kerja paksa dan pengurangan hak-hak bagi warga pribumi dalam mendapatkan fasilitas yang memadai hingga sampai pada masa reformasi yang membutuhkan waktu yang panjang dalam memperbaiki sitem perekonomian bangsa Indonesia yang megalami jatuh bangun dari masa ke masa yang mana banyak perubahan yang berdampak baik bagi masyarakat Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Fariz A., Raja S P., Siti Z S., Victoria G D., Sri Yunita., (2024). Pengaruh Kolonialisme terhadap Struktur Sosial dan Ekonomi Indonesia. Jurnal ISSN: 2614-3097 (online). Halaman 24402-24407 Volume 8 Nomor 2 tahun 2024.

Arina, M. M., Koleangan, R. A. M., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kota Manado. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 20(01), 26–35.

Fahrika, A. I., dan Zulkifli (2020). Perekonomian Indonesia Sejarah dan Perkembangan (Vol. 21, Issue1). <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Hakim, A., Tamtomo, E., dan Fahrika, Andi Ika., Z. (2017). Perekonomian Indonesia : Sejarah Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi. *Ekonomika-Bisnis*, 3(2), 161-180.

Hasibuan, R.R.A. (2018). Buku Ajar Perekonomian Indonesia <https://books.google.co.id/books?id=SJeLDwAAQBAJ&pg=PA276&dq=ketimpangan,+ekonomi+regional&hl=en&sa=X&ved=2ahUKewidxNGA2rHvAhWjlbcAHaWEDb8QuwUwBnoECAkQCQ#v=onepage&q=ketimpangan%2Cekonomiregional&f=false>

Puspa Unsy Shaleha., Anita Selviana., Indra Murhaman (2024). Sejarah perkembangan kebijakan ekonomi pada masa orde baru dan pengaruh krisis moneter terhadap perekonomian Indonesia. Vol. 14, No. 2, 2024. <https://dx.doi.org/10.25077/jas.v14i2.124>

Mutiara Yuliana Dwi. (2024). PERKEMBANGAN SISTEM EKONOMI PADA MASA ORDE BARU (REZIM SOEHARTO) TERHADAP SEKTOR PEREKONOMIAN INDONESIA. *HISTORIA VITAE*, Vol. 04, No.01, April 2024.

Muhammad Amir Dzaki, Rima Rahmawati, Ahmad Deedat Al-Haris, Eko Ribawati. (2024).

Kondisi Sosial Ekonomi
Indonesia PAda Masa Reformasi.
SindoroCENDIKIA
PENDIDIKANISSN:3025-6488.
Vol.5 No 5 Tahun 20241-10Prefix.

DOI :
doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317